



Cristiano Ronaldo
Duta Poker
Situs Online
Besi SOSOK & SISI LAIH

GRAN FONDO JAWA POS
Pendaftaran Dimulai
Tengah Malam Ini

PARAGolri linimuli beresiap-menghadapi tantangan baru. Sebab, pendaftaran event berpeda Gran Fondo Jawa Pos East Java dimulai tepat tengah malam ini. Kali ini rute berpeda sepanjang 330 km dan ditempuh dalam dua hari. Yakin, Surabaya-Kediri pada hari pertama dengan jarak 184 km dan Kediri-Sarangani pada hari kedua dengan jarak 146 km. Event ini digelar pada 22-23 Agustus mendatang. **Baca Pendaftaran...** Hal 77

PERTAMINA

Harga BBM Nonsubsidi
Merangkak Naik

	Barek	Larva	Udang 10 ml
Pertamax	Rp 9.300	Rp 8.800	Rp 9.800
Pertamax Plus	Rp 10.200	Rp 10.050	Rp 10.850
Pertamina Dex	Rp 11.600	Rp 11.600	Rp 12.200

	Parafina	Shell	Totol
Bahan Pertamax	Rp 8.300	Rp 8.100	Rp 9.100
Solar Pertamax Plus	Rp 10.200	Rp 10.300	Rp 10.300
Solar Pertamina Dex	Rp 11.500	Rp 11.800	Rp 11.800

Pertamax Naik, Rawan
Balik ke Premium

JAKARTA - Setelah sempat meronda, PT Pertamina (Pertara) akhirnya menaikkan harga permax jenis zmes. Terhitung sejak kemarin, harga jual per liter untuk produk permax dan permax plus naik. Sedangkan harga permax dex yang dijual untuk mesin diesel tidak berubah meski sempat dirumorsikan naik. Menurut Ketua Umum Himnunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Himwaswa Migas) Eni Purwadarmasari, pihaknya sudah mendapat instruksi untuk menaikkan harga. Survei dari BUMN energi sudah diterima pada Jumat (29/5). **Baca Pertamina...** Hal 77

Sunday Meme



FIFA Hukum Indonesia

Jokowi: Tak Masalah
demi Reformasi PSSI

JAKARTA - Indonesia akhirnya dijauhi sanksi oleh FIFA kemarin (30/5). Berdasar surat yang diterbitkan induk sepak bola internasional itu, PSSI kehilangan hak sebagai anggota. Otomatis seluruh tim di Indonesia, baik klub maupun tim nasional (timnas), dilarang

ikut kompetisi internasional. Namun, ancaman sanksi tidak mengubah sikap Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dia tetap mendukung penuh keputusan pembentukan PSSI oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi. Kalau memang harus dibayar demi perbaikan persepakbolaan nasional, mantan gubernur DKI Jakarta itu tidak mempermasalahkannya. **Baca FIFA...** Hal 77



Kalau hanya ingin ikut event internasional, tapi selalu kalah, kebanggaan kita di mana?"

PRESIDEN JOKOWI

PENINDAKAN JANGAN DITUNGGANGI

PENCITRAAN

Ijazah Palsu, Borok Dunia Pendidikan Tinggi yang Tidak Pernah Tuntas

Kalau melakukan revolusi mental, memberikan ijazah palsu seharusnya jadi prioritas. Termasuk kejahatan penipuan, praktik itu mendorong rakyat Indonesia menjadi pemalas. Menghalalkan segala cara.

SAKING mudahnya, kita bahkan tidak perlu beranjak dari tempat tidur untuk mencari ijazah palsu. Di banyak situs, ditawarkan berbagai pilihan ijazah palsu. Harganya bervariasi sesuai kelas level kampus. Segala jurusan pun ada.

Ijazah palsu bisa dikenakan semua jadar berbudah. Ijazah S-1 seharga Rp 20 juta. Itu jauh lebih murah daripada biaya kuliah sesungguhnya. Apalagi, dari segi waktu, jubah S-1 butuh empat sampai lima tahun. **Baca Pendidikan...** Hal 77



Tidak Ada
Proteksi
untuk
Perusahaan

MUARA pembuatan ijazah palsu adalah mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Entah untuk melamar pekerjaan baru atau sebagai jaminan memperlancar karir karena punya ijah lebih tinggi. Ketika dihadapkan pada kondisi seperti itu, suatu perusahaan berpeluang dirugikan. Sebab, si pegawai tak memiliki kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan karena tidak melalui pendidikan sebenarnya. Dari segi integritas, si pegawai berijazah palsu juga sangat merugikan. Belum adanya proteksi untuk perusahaan terkait ijazah palsu diibarkan Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakini. **Baca Takut...** Hal 77

Statistik
Kampus
di Indonesia

- Status aktif **4.259** dari **4.259** kampus
- Status rusak **234** dari **234** kampus
- Status ditutup **100** dari **100** kampus
- Status akan bertukar **182** dari **182** kampus
- Status akan dibuka **38** dari **38** kampus

Sumber: Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Calah-Calah
Menjaukan Praktik
Ijazah Palsu/Aspal

1. PTS tidak melapor ke Kopertis sebelum melakukan rekrutasi. Akibatnya, bisa terjadi calon mahasiswa yang tidak terakreditasi.
2. Jika kesulitan mendapatkan izin, PTS dapat mengajukan permohonan izin ke Kopertis.
3. Komisi Kemendikbud harus melakukan inspeksi ke lokasi kampus untuk memastikan kualitas layanan.
4. Tidak ada standarisasi pada format buku, lembar soal, dan lembar jawab, termasuk logogram institusi.
5. Perbaikan sanksi pidana oleh pengadilan belum optimal. Diperanya harus bertukar dengan penjara.

Sumber: Deak



Wajah Baru Islam
di Bingkai Nusantara

Indonesia Bisa Ubah Cara Pandang Dunia

NEW YORK - Masyarakat global kian membutuhkan peran Indonesia dalam membantu merajut perdamaian internasional. Sebab, sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia yang meyakini keunggulan nilai demokrasi, Indonesia bisa menjadi wajah baru

yang mengubah cara pandang masyarakat lain, terutama Barat, mengenai Islam.

Hal tersebut merupakan salah satu benang merah dari seminar di New York: *Diversity, Democracy and Moderation* yang digelar Perwakilan Tetap RI untuk Perencanaan Bangsa-Bangsa (PSB) di New York, Amerika Serikat, kemarin (30/5). **Baca Wajah...** Hal 77

BAGI PENGALAMAN: Dr. James B. Hoopes (Dit) dari Emory University dan Daibin (kanan) temani.

Lebih Dekat dengan Yori Antar, Pendekar Arsitektur Rumah Asuh (1)

Gerakan Penyelamatan Berawal dari Wae Rebo

Petualangan tujuh tahun lalu telah menjadi pintu gerbang bagi Yori Antar untuk menemukan konsep arsitektur Nusantara. Semua berawal dari perjalanan jauh Yori bersama tim di tanah Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT).



DIAN WAHYUDI, Jakarta

"HEI, itu dia." Seruan alah seorang anggota rombongan terabim mngdi semacam ramuan kimia Valkyr di film action Hollywood *Max Payne*. Melekatnya awalnya dihanggapi nua lebih ban biasa dan serangh puius asa uba-liba seperti mendapat energi super. Layaknya efek yang disemburkan

IN SPIRITUS: Yori Antar, a diib yang selalu gelisah melihat bangunan adat yang nyaris punah karena tidak ada yang memelihara. Sebagai proyek rahasia pemerintah di bidang militer dalam film yang dibinangi Mark Wahlberg itu...

Semua mela dengan pandangan berbinar mengisah pada pemandangan aluei sosok kampung adal Wae Rebo dan kejauhan yang dielmuui kabut.

Tanpa ada yang mengomando, semua strong dalam rombongan Yori Antar berientak girang sambil berisipuk tangan. **Baca Gerakan...** Hal 77

Mr. Peant

Seperti biasa, al-Himya Di-De-an bisa ditur pib-ada serent-tal.
Sesilih piladca, sepakat serent- lapi...
KPK bantah lembaga pengganggu.
Bulan leonaga penglimmasasi...

Jawa Pos

FIFA Hukum Indonesia

Jokowi: Tak Masalah Demi Reformasi PSSI

JAKARTA – Indonesia akhirnya dijatuhi sanksi oleh FIFA Sabtu (30/5). Berdasar surat yang diterbitkan induk sepak bola internasional itu, PSSI kehilangan hak sebagai anggota. Otomatis, seluruh tim di Indonesia, baik klub maupun tim nasional (timnas), dilarang ikut kompetisi internasional.

Namun, ancaman sanksi tidak mengubah sikap Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dia tetap mendukung penuh keputusan pembekuan PSSI oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi. Kalau memang harus dibayar demi perbaikan persepakbolaan nasional, mantan gubernur DKI Jakarta itu tidak mempermasalahkannya.

"PSSI butuh reformasi total, pembenahan manajemen, pembenahan sistem," ujarnya di Bandara Halim Perdanakusuma se usai kunjungan kerja dari Sulawesi Sabtu (30/5) .

Berbekal lembar catatan, Jokowi lantas membeber rapor buruk PSSI dalam beberapa tahun terakhir. "Coba dilihat, sepuluh tahun terakhir, prestasi kita apa?" tanya dia.

Jokowi pun menyebut Indonesia yang selalu gagal dalam kualifikasi Piala Dunia. Bahkan, untuk level Piala Asia pun, pada 2004 dan 2007 Indonesia hanya mampu menjejak hingga babak I serta pada gelaran 2011 tidak lolos kualifikasi. "Kita (selama ini) ikut terus *event* internasional, kualifikasi Piala Dunia, di tingkat Asia, ASEAN, tapi kita malu terus, kalah lagi, kalah lagi, kalah lagi," katanya dengan nada tinggi.

Jokowi juga menyinggung peringkat Indonesia di FIFA. Misalnya, pada 2012 Indonesia hanya bertengger di peringkat ke-156, lalu pada 2013 melorot ke peringkat ke-161. Kemudian pada 2014 dan 2015 hanya mampu naik tipis ke peringkat ke-159.

Karena itu, Jokowi meminta semua pihak melihat sepak bola nasional dari perspektif yang luas agar menyadari pentingnya pembenahan total, terutama di tubuh PSSI. Sehingga pilihan pun harus dilakukan, apakah sekadar ingin ikut *event* internasional atau ingin membentuk timnas yang berprestasi. "Kalau hanya ingin ikut *event* internasional, tapi selalu kalah, kebanggaan kita di mana?" ucapnya.

Sementara itu, terkait langkah yang akan ditempuh setelah jatuhnya sanksi FIFA, Jokowi menerangkan bahwa hal tersebut akan diurus Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Demikian pula perihal teknis seperti bagaimana nasib pemain, wasit, dan sebagainya. "Kalau urusan teknis, tanya ke Menpora," katanya.

Surat sanksi FIFA kepada Indonesia ditandatangani Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke. Di sana disebutkan, PSSI kehilangan status sebagai anggota sesuai dengan pasal 12 ayat 1 dan pasal 14 ayat 3 statuta FIFA. Selain tim dari Indonesia tidak bisa berlaga di *event* internasional, PSSI tak akan mendapat kucuran dana jutaan dolar yang rutin mereka peroleh dari FIFA.

Dalam surat itu juga disebutkan syarat apa saja yang bisa membuat Indonesia lolos dari hukuman. Intinya, Kemenpora dan pihak terkait tidak lagi mengintervensi PSSI. Pengelolaan timnas dan liga harus dikembalikan ke PSSI.

Hukuman tersebut lumrah diperoleh setiap negara yang mendapat sanksi. Namun, dalam surat tersebut FIFA memberikan keringanan dengan mengizinkan timnas U-23 Indonesia mengikuti SEA Games yang digelar di Singapura.

Ajang SEA Games sebenarnya tidak berada di bawah wewenang FIFA. Namun, dalam aturan organisasi, FIFA memang bisa melarang sebuah negara yang disanksi untuk ikut kompetisi internasional yang disupervisi IOC (International Olympic Committee). Ada kerja sama tertulis antara FIFA dan IOC.

Namun, larangan itu tak bersifat mutlak dan mengikat. Dibutuhkan persetujuan IOC agar keinginan tersebut bisa terlaksana. Jika diplomasi bisa dilakukan kepada IOC, negara yang disanksi bisa tetap mengikuti pergelaran-pergelaran kompetisi olahraga regional seperti Asian Games atau SEA Games. Hal itu mengacu seperti yang dilakukan Iran pada Asian Games 2006.

Meski status Federasi Sepak Bola Iran sedang di-*banned*, timnas Iran tetap bisa mengikuti Asian Games. Lobi yang dilakukan Kementerian Olahraga Iran kepada IOC menuai hasil. FIFA pun melunak.

Terasingnya PSSI dari FIFA sebenarnya bukanlah hal yang baru. Sebelum Indonesia merdeka, PSSI yang kala itu dipimpin Ir Soeratin berupaya keras untuk mendapat pengakuan FIFA.

Pada 16 Mei 1936 upaya PSSI tersebut gagal. Dalam surat resminya, FIFA lebih memilih Nederland Inlandsche Voetbal Unie (NIVU). Oleh FIFA, PSSI dicap sebagai perkumpulan ilegal serta tak punya kekuatan di mata hukum dan negara. Kondisi itu yang membuat NIVU-lah yang melenggang ke Piala Dunia 1938, bukan PSSI. Baru setelah NIVU bubar dan Indonesia merdeka, PSSI diterima FIFA.

Akar sejarah PSSI pun mencatat bahwa PSSI lahir dari pembubaran federasi sebelumnya. Hal tersebut termaktub dalam buku ulang tahun ke-25 PSSI yang terbit pada 1955. PSSI mengakui bahwa sebelum mereka berdiri, Soeratin dkk membubarkan federasi sepak bola lainnya, yakni Indonesische Voetbal Bond (IVB) yang berdiri pada 1927 di Solo. Alasannya adalah kegagalan IVB menyatukan klub-klub pribumi. **(owi/wam/dik/c9/ang)**



Kemewahan
Batik Pekalongan
HAL 21



Final
Mini
HAL 17



Sepak Bola Indonesia Disanksi FIFA

Timnas U23 Masih Diizinkan Berlagu di SEA Games 2015

ZURICH—Kabar duka akhirnya datang untuk sepak bola Indonesia. FIFA selaku otoritas tertinggi sepak bola dunia resmi menjatuhkan sanksi kepada sepak bola Indonesia.

Akhirnya, sepak bola Tanah Air dipisahkan dari berbagai turnamen sepak bola internasional sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Sanksi dijatuhkan setelah FIFA menggelar pertemuan Komite Etik FIFA di Zurich kemarin atas usulan pejabat FIFA yang kembali sebagai presiden FIFA. Dalam pertemuan tersebut, Komite Etik FIFA (Seksi) FIFA Jerome Valcke, menyetujui sanksi pada 27 Mei 2015. FIFA sudah mengingatkan Komite Etik FIFA dan Komite Etik FIFA (Seksi) FIFA pada 10 Februari dan 5 Mei perihal pelanggaran PSSI oleh Komite Etik FIFA.

Masih dalam sanksi FIFA, PSSI memberikan informasi terakhir ke

SEMAKIN KELAM

Sepak bola Indonesia belum bisa "berbicara" di dunia. Sanksi FIFA pun menambah episode kelam sepak bola Indonesia



pada FIFA tertanggal 29 Mei yang menegaskan komite etik tidak membolehkan PSSI untuk mengajukan keberatan. PSSI pun membatalkan semua turnamen (termasuk turnamen) yang mengganggu aktivitas PSSI, yaitu masuk dalam kategori pelanggaran seri pasal 13 dan 17 Statuta FIFA.

Anda bahwa PSSI memutuskan sesuai dengan pasal 14 ayat 1 dari Statuta FIFA bahwa sanksi bagi PSSI yang melanggar dan untuk sanksi yang tidak ditentukan sampai PSSI bisa memenuhi peraturan pasal 13 dan 17 Statuta FIFA, "dimulai dari bulan sanksi dari FIFA yang diberikan kepada PSSI. Dalam resolusi FIFA (juga diumumkan bahwa ada tempat polin yang bisa membuat sanksi FIFA terhadap sepak bola Indonesia (kompetisi)."

Arti Sanksi FIFA

- PSSI kehilangan hak sebagai anggota FIFA (Statuta FIFA pasal 12 ayat 1)
- Semua tim sepak bola Indonesia tidak nasional maupun klub dalam melakukan hubungan keahliannya dengan anggota FIFA yang lain (di antaranya AFC), termasuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang diselenggarakan FIFA dan AFC (Statuta FIFA pasal 14 ayat 3).
- PSSI dan ofisialnya tidak memperoleh hak untuk program-program pengembangan FIFA, termasuk pelatihan, selama masa hukuman.
- FIFA member pengumuman terkait pelanggaran yang internasional, Indonesia masih bisa mengikuti SEA Games 2015 di Singapura.

Syarat agar Sanksi Dibatasi

- Komite Etik FIFA PSSI kembali mengatur sepak bola Indonesia secara profesional tanpa adanya campur tangan dari pihak lain, termasuk Kementerian atau agensi.
- Penghasilan tim nasional diberikan kepada PSSI.
- Dukung penuh seluruh kompetisi PSSI diberikan kepada otoritas PSSI dan bidang-bidang di bawahnya.
- Seluruh klub yang diberi lisensi PSSI sesuai dengan Peraturan Lisensi Klub PSSI harus bisa berbanding di kompetisi PSSI, termasuk



Ribuan peserta mengikuti MNC Channels Light Run Star Wars di Pantai Ancol, Jakarta, tadi malam. Kegiatan ini digelar untuk memperingati ulang tahun kesembilan MNC Channels.

QUOTE OF THE DAY

Kalau di sepak bola kita bisa mengalahkan Belanda, kita bisa mengalahkan Belanda.

—**HEROERATY SOSRO SOEGONO** (1988-1993)
Ketua Umum PSSI ke-1

Ribuan Peserta Meriahkan MNC Channels Light Run

JAKARTA Sekitar 5.000 peserta memeriahkan Light Run bertema Star Wars yang diselenggarakan MNC Channels tadi malam di Pantai Ancol, Jakarta. Pada perayaan yang baru pertama digelar di Ancol ini semua peserta harus berlari sejauh 5 km. Acara yang merupakan kerjasama dengan Disney Indonesia ini juga untuk merayakan hari lahir Star Wars terbaru yang berjudul Star Wars VII: The Force Awakens yang akan tayang pada akhir tahun ini. Acara ini juga digelar berbarengan dengan hari ulang tahun kesembilan MNC Channels yang telah memghasilkan 20 channel berkeadilan.

Sekelompok 17.30 WRH ribuan peserta sudah memadati Pantai Ancol Ancol. Beberapa komunitas yang menggelar Star Wars dalam ajang ini digelar secara serentak. Beberapa komunitas seperti Star Wars Jakarta ikut memeriahkan acara ini seperti 501st, Jakaber Lightaber Community, serta Order 66 S.I.T.H. (Star Wars Indonesia Troopers Homebase). Kebanyakan mereka mengenakan kostum unik unik karena beberapa anggota komunitas yang menggunakan kostum ala Star Wars. Bahkan mereka dibekali kesempatan untuk mengadukan komedian mereka kepada masyarakat dengan membuka booth.

Foto-foto terkait di Halaman 14

Order 66 S.I.T.H. (Star Wars Indonesia Troopers Homebase) mem buka booth mereka dengan memamerkan patung R2D2 serta C3PO, tokoh-tokoh yang ada dalam film Star Wars.

Berhala

Mahasiswa saya memang bermacam-macam. Salah seorang di antaranya (perempuan) tidak mau didoto bareng sesuai kuliah terkait saya di kelas itu (redaksi foto foto orang Indonesia sudah ada sejak era masa SD). Dia cuma mau motret. Tidak mau dipotret. Ketika balikan saya tanya kenapa tidak mau dipotret, jawabnya "di arang agam". Bahkan, diam di rumah kan... ada hadis yang mengatakan bahwa kita jangan memotret gambar, foto, atau patung manusia di rumah kita, karena malaikat tidak mau masuk ke rumah rumah seperti itu."

—**SARLITO WIRAWAN SARIWONO**
Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Wahuu... kalau dia benar, selama ini nggak ada malaikat yang mampir ke rumahku dong. Rumahku penuh dengan foto keluarga, anak cucu, bahkan ada foto foto kakak yang sudah meninggal. Selain bagi foto foto narsis di berbagai objek turis yang pernah saya dan istri saya kunjungi.

—**Ko Hal 15**

SINDO

Sepak bola Indonesia Disanksi FIFA

Timnas U 23 masih diizinkan berlaga di SEA Games 2015

ZURICH - Kabar duka akhirnya datang untuk sepak bola Indonesia. FIFA selaku otoritas tertinggi sepak bola dunia resmi menjatuhkan sanksi kepada sepak bola Indonesia.

Akibatnya, sepak bola Tanah Air dipastikan terkucil dari berbagai ajang sepak bola internasional sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Sanksi dijatuhkan setelah FIFA menggelar emergency meeting Komite Eksekutif (Exco) FIFA di Zurich kemarin atau sehari setelah Sepp Blater terpilih kembali sebagai presiden FIFA.

Dalam surat yang ditandatangani Sekretaris Jenderal (Sekjen) FIFA Jerome Valcke, mereka menyatakan pada 22 Mei 2015 FIFA sudah mengingatkan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) mengenai surat mereka tertanggal 18 Februari dan 5 Mei perihal pembekuan PSSI oleh Kemenpora. Masih dalam surat FIFA, PSSI memberikan informasi terakhir kepada FIFA tertanggal 29 Mei yang mengonfirmasi kementerian tidak mencabut pembekuan.

Exco FIFA pun menyimpulkan pihak kementerian (atau badan lainnya) telah ikut mengganggu aktivitas PSSI, yaitu masuk dalam kategori pelanggaran serius Pasal 13 dan 17 Statuta FIFA. "Dengan begitu kami memberi tahu Anda bahwa Exco FIFA memutuskan sesuai dengan Pasal 14 ayat 1 dari Statuta FIFA bahwa sanksi bagi PSSI langsung berlaku dan untuk waktu yang tidak ditentukan sampai PSSI bisa memenuhi peraturan Pasal 13 dan 17 Statuta FIFA," demikian bunyi surat dari FIFA yang ditujukan kepada PSSI.

Dalam surat FIFA itu juga dijelaskan bahwa ada empat poin yang bisa mencabut sanksi FIFA terhadap persepakbolaan Indonesia. Dengan turunnya sanksi tersebut, secara otomatis Indonesia tidak bisa mengikuti berbagai ajang internasional kecuali SEA Games 2015 di Singapura. Selain SEA Games 2015 yang masih diselamatkan, untuk ajang-ajang lain seperti Kualifikasi Pra-Piala Dunia (PPD) 2018 atau rencana

Indonesia menjadi tuan rumah Piala AFF U-16 dan U-19 dipastikan gagal.

”Pertama-tama kami sampaikan bahwa kami sudah berusaha semaksimal mungkin (menghindarkan Indonesia dari sanksi FIFA). Tapi nyatanya sampai tadi malam (kemarin malam waktu Swiss) ditunggu, Menpora belum juga mencabut SK (surat keputusan) pembekuan,” ungkap Ketua Umum (Ketum) PSSI La Nyalla Mattalitti.

”Sehingga pagi tadi sekitar pukul 10.00 (waktu Swiss) diputuskan bahwa Indonesia disanksi dengan batas waktu yang tidak ditentukan. Sanksi baru bisa dicabut sampai Menpora (Menteri Pemuda dan Olahraga) mencabut SK pembekuan dan tidak lagi melakukan tindakan intervensi terhadap PSSI,” sambung La Nyalla.

La Nyalla yang sudah ada di Swiss sejak 10 hari lalu bersama Wakil Ketua Umum (Waketum) PSSI Hinca Panjaitan dan Sekjen PSSI Azwan Karim mengaku sudah melakukan berbagai lobi agar sanksi tersebut tidak dijatuhkan untuk Indonesia. Namun, sayang, dirinya mengaku tidak bisa berbuat banyak sampai sanksi itu benar-benar dijatuhkan.

”Kami memang tidak bisa masuk dalam rapat Exco FIFA. Akan tetapi ada teman-teman Exco dari Asia seperti dari Jepang, Malaysia, Bahrain, dan Kuwait, mereka selalu meng-update hasil rapat. Katanya, ”Kita sudah berusaha maksimal, tapi memang di FIFA tidak bisa diselamatkan jika ada intervensi pemerintah,” sebut La Nyalla. Adapun Kemenpora segera mempelajari sanksi yang diberikan FIFA kepada PSSI meski pemerintah saat ini belum mendapatkan salinan surat secara resmi.

”Apalagi surat ditujukan kepada PSSI. Jika itu benar, tata kelola PSSI akan diambil alih pemerintah,” kata Sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga (Sesmenpora) Alfitri Salam kemarin. Meski belum mendapatkan surat resmi mengenai pembekuan oleh FIFA, kata Alfitri, pihaknya tetap mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi. Salah satu yang dipersiapkan adalah memaksimalkan Tim Transisi. ”Jika semuanya benar, maka Tim Transisi akan segera aktif. Yang jelas, Pak Menpora akan memberikan pernyataan resmi untuk masalah ini,” katanya.

Adapun Presiden Joko Widodo tetap mendukung langkah Kemenpora membenahi

PSSI demi prestasi sepak bola Indonesia. Jokowi pun tidak merasa ada perbedaan pendapat dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang beberapa waktu lalu menginginkan Kemenpora mencabut pembekuan PSSI. "Semua sebetulnya sama, itu dalam rangka pembenahan PSSI. Jadi baik Pak Wapres maupun saya sama, sama sebetulnya. Keinginannya sama, pembenahan PSSI," ujar Jokowi di Bandara Halim Perdanakusuma kemarin se usai melakukan kunjungan kerja ke Sulawesi.

Jokowi mengatakan alasan mendukung pembenahan PSSI karena selama ini sepak bola Indonesia tidak kunjung meraih prestasi. Bahkan, selama 10 tahun terakhir, Jokowi tidak melihat prestasi sepak bola Indonesia. "Tidak lolos Piala Dunia FIFA, kemudian di Piala Asia, AFC 2004 sampai babak pertama, 2011 tidak lolos kualifikasi di tingkat Asia," ujar Presiden Jokowi. Adapun bila dilihat dari peringkat FIFA, menurut Jokowi, Indonesia juga tidak ada perkembangan.

Mantan Wali Kota Solo dan Gubernur DKI Jakarta ini mengatakan pada 2012 Indonesia hanya menduduki peringkat ke-156. "Pada 2013 peringkat ke-161, 2014 peringkat ke-159, dan pada 2014 masih tetap sama," ujar Jokowi. "Apakah kita hanya ingin ikut event internasional atau ingin prestasi? Kalau hanya ingin event internasional tapi selalu kalah, kebanggaan kita di mana? Saya mau tanya," kata Jokowi.

Jokowi juga menegaskan bahwa yang ingin dilakukannya adalah pembenahan total baik organisasi, sistem maupun manajemen. Jadi, menurut Jokowi, pembekuan adalah jalan untuk melakukan pembenahan total, reformasi total, serta pembenahan manajemen dan sistem. Mengenai tenggat waktu pembenahan sepak bola Indonesia, Jokowi menganjurkan untuk dikonfirmasi ke Kemenpora. Begitu juga ketika ditanya soal nasib pemain, Jokowi enggan memberikan jawaban panjang.

Menurutnya hal itu lebih layak ditanyakan ke Kemenpora. Adapun satu-satunya jalan agar sepak bola Indonesia bisa terselamatkan, mantan Ketua Umum PSSI Agum Gumelar mengatakan saat ini ada di tangan pemerintah. Agum mengatakan cepat atau tidaknya sanksi itu dijalani Indonesia kembali semuanya ada di tangan pemerintah, yaitu
Menpora.

”Kalau setahun Menpora tidak mencabut, berarti setahun sepak bola Indonesia akan terus kena sanksi. Kalau lima tahun masa jabatan beliau (Menpora) tidak juga dicabut SK pembekuan itu, maka selama lima tahun juga sepak bola kita kena sanksi. Jadi sekarang semua berpulang kepada pemerintah,” jelas Agum.

Decky irawan jasri/ant

HLM 2 Islah Golkar untuk Ikut Pilkada

HLM 9 Waisak dan Kasih

HLM 17 Muda Memerantas Narkoba



TERPILIH UNTUK KELMA KALINYA: Ekspresi Presiden FIFA Sepp Blatter setelah terpilih kembali dalam pemungutan suara yang berlangsung di Zurich, Swiss, Jumat (29/5). Blatter menjadi pemimpin di badan otoritas sepak bola tertinggi di dunia menyusul mundurnya Pangeran Ali bin Al Hussein dari putaran kedua pemilihan Presiden FIFA.

Berita halaman 5

UU KPK, KUHP, Perlu Selaras

HARMONISASI antara Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) perlu dilakukan. Itu dimaksudkan agar tidak ada lagi perbedaan tafsir oleh hakim praperadilan. Demikian diutarakan anggota Komisi III DPR Fraksi PDIP Ahmad Basarah saat menanggapi putusan hakim Haswandi yang memenangkan gugatan praperadilan yang diajukan mantan Ketua BPK Hadi Poernomo.

"Diharapkan, dengan harmonisasi tersebut, tidak boleh lagi ada perbedaan tafsir oleh tiap hakim sesuai dengan selera masing-masing tentang kedudukan penyidik dan penyidik KPK," ujarnya saat dihubungi, kemarin.

Putusan praperadilan Hadi Poernomo yang menyatakan tidak sahnya penyidik dan penyidik KPK merupakan cermin atas ketidakharmonisan UU KPK dan KUHP soal kedudukan penyidik dan penyidik sehingga membuka ruang penafsiran hakim.

Putusan praperadilan Hadi Poernomo yang menyatakan tidak sahnya penyidik dan penyidik KPK merupakan cermin atas ketidakharmonisan UU KPK dan KUHP.

Juru bicara Mahkamah Agung mengatakan pihaknya harus mempelajari terlebih dahulu putusan lengkap dari hakim Haswandi atas sidang praperadilan Hadi Poernomo. "Jika diperlukan suatu regulasi untuk menyipai pro-kontra yang berkembang di masyarakat, MA masih mempelajarinya," terang dia.

"Pakar hukum tata negara Irman Putra Sidin mengatakan putusan praperadilan Hadi Poernomo yang juga mantan dirjen pajak itu menegakkan penyidik dan penyidik bersal dari kepolisan.

"Putusan itu menegakkan penyidik dan penyidik polisi dan jaksa. Ini dapat rasionalisasinya karena di UU KPK disebutkan, penyidik, penyidik, dan penuntut umum yang diangkat KPK diberhentikan sementara dari kepolisan dan jaksa. Pasal ini jadi benang merah antara UU KPK dan KUHP. Jadi ini bukan benturan," paparnya dalam diskusi di kawasan Cikini, Jakarta Pusat, kemarin. (NurX-6)

Reformasi Total PSSI

Tim Transisi segera menggelar kongres luar biasa untuk membentuk kepengurusan baru PSSI.

ACHMAD MAULANA

SEPERTI pepatah, sekali layar terkembang, pantang surut ke belakang. Itulah sikap Presiden Joko Widodo terhadap pembekuan PSSI oleh Menteri Imam Nahrawi, termasuk konsekuensi mendapat sanksi dari FIFA (Federasi Sepak Bola Internasional).

"Saya pikir memang harus ada pembekuan total, reformasi total, pembekuan manajemen, pembekuan sistem. Ini bukan intervensi, loh! Kita semua ingin sepak bola kita jadi lebih baik," tandas Presiden Jokowi di Bandara Halim Perdanakusuma, kemarin, sesuai melakan kunjungan kerja ke Sulawesi, 28-30 Mei 2015.

Presiden menegaskan sikapnya tidak beresahan dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla. "Baik Pak Wapres maupun saya sama, pembekuan PSSI," ujarnya.

FIFA secara resmi menjatuhkan sanksi kepada Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSLI) karena

ditilai telah melanggar Statuta FIFA (lihat grafik). Sanksi terbit setelah rapat Komite Eksekutif FIFA di Zurich, Swiss, kemarin.

"Kami menyampaikan bahwa Komite Eksekutif FIFA telah memutuskan sesuai dengan Statuta FIFA Pasal 14 ayat 1 bahwa PSSI telah disanksi dengan efek yang segera mungkin dan berlaku sampai PSSI dapat memenuhi Statuta FIFA Pasal 13 dan 17," demikian seperti dikutip surat FIFA kepada PSSI yang diterima di Jakarta, kemarin.

Dalam surat yang ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke, PSSI telah dianggap melanggar Statuta FIFA Pasal 13 dan 17 dengan adanya intervensi oleh pihak luar, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Badan Olahraga Profesional Indonesia.

Akan tetapi, federasi sepak bola dunia tersebut tetap memberi kesempatan kepada timnas Indonesia U-23 untuk tetap berlaga di ajang SEA Games 2015 di Singapura.

Wapres Jusuf Kalla mengatakan persepakaan nasional mesti meng-

Sanksi FIFA untuk Indonesia

1. Larangan bertanding di turnamen internasional.
2. Larangan mendapatkan bantuan dari FIFA dan dari Konfederasi Sepak Bola Asia dalam bentuk dana bantuan, program, atau kursus, hingga syarat-syarat yang diberikan oleh FIFA dituruti.

Empat Syarat bagi Indonesia agar Sanksi Dicabut

1. Komite Eksekutif PSSI kembali mengatur sepak bola Indonesia secara independen tanpa adanya campur tangan dari pihak lain, termasuk Kementerian atau agensi.
2. Pengelolaan tim nasional diberikan kepada PSSI.
3. Tanggung jawab seluruh kompetisi PSSI diberikan kepada otoritas PSSI dan bidang-bidang di bawahnya.
4. Seluruh klub yang diberi lisensi PSSI sesuai dengan Peraturan Lisensi Klub PSSI harus bisa bertanding di kompetisi PSSI.

Catatan: Dicanumkan dalam surat, tim nasional Indonesia masih boleh bermain di SEA Games 2015.

Sumber: Surat Berita FIFA/PSSI dan CAKSI

hadapi sanksi tersebut. "Ya, kita jalani saja," ujar JK di rumah dinas Wakil Presiden, Jakarta, kemarin.

Tim Transisi diaktifkan

Dalam menindaklanjuti sanksi pengucilan dari FIFA terhadap sep-

ak bola Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga akan segera mengaktifkan kembali Tim Transisi yang berjumlah 13 orang dari berbagai latar belakang tersebut.

"Kita sepak bola Indonesia berada di bawah tanggung jawab pemerin-

tah. Pengelolaan sepak bola kini dimulai dari nol kembali dan kami akan segera menyusun program pembinaan secara benar," kata Sekretaris Kempora, Alfira Salamun, saat dihubungi tadi malam.

Anggota Tim Transisi Zahari Mizarawati mengatakan pihaknya segera menyiapkan pelaksanaan kongres luar biasa (KLBI) untuk membentuk kepengurusan baru PSSI. "Kepengurusan kita untuk konsentrasi membenahi sistem. Orang-orang yang tidak profesional dipinggirkan saja," ujarnya (Gnr/WIB/SatX-6)

maulana@mediaindonesia.com

Kirimkan tanggapan Anda atas berita ini melalui e-mail: interupsi@mediaindonesia.com
Facebook: [Harian Umum Media Indonesia](https://www.facebook.com/HarianUmumMediaIndonesia)
Twitter: @Midotcom
Tanggapan Anda bisa diakses di metrotvnews.com

SELA

Paduan Suara dan Kebahagiaan

BERNYANYI di kelompok paduan suara dapat menimbulkan kebahagiaan. Demikian hasil penelitian yang dilakukan Oxford Brookes University. Penelitian yang dipimpin Nick Stewart itu melibatkan 375 peserta yang terdiri atas penyanyi paduan suara dan penyanyi tunggal.

Dari penelitian tersebut terungkap, bernyanyi dalam paduan suara memicu perasaan lebih bahagia ketimbang bernyanyi sendiri. Dengan paduan suara, kita memiliki ikatan dalam lingkungan sosial untuk melakukan sinkronisasi bersama. Stewart menyimpulkan karena lebih bahagia kadar oksigen dalam darah akan meningkat dan memicu pelepasan hormon oksitosin yang dikenal menurunkan tingkat stres. (Telegraph/PraX-10)

Kisah Kepak Sayap si Jambul Kuning

BELASAN burung kakaktua berkicau riang di kandang transit satwa berukuran 3x4 meter milik Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) di Desa Passo, Kota Ambon. Tubuh mereka sekitar 35 cm, berbulu putih, dengan jambul berwarna oranye dan kuning.

Ada tujuh kakaktua jambul kuning (*Cacatua galerita*) dan lima kakaktua jambul oranye (*Cacatua moluccensis*). Di kandang sebelah, ada 20 ekor burung nuri kepala hitam (*Lorius lory*). Puluhan burung itu rencananya akan dibawa ke Pusat Rehabilitasi Satwa (PRS) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan BKSDA Maluku di Dusun Mashulan, Desa Sawei,

Kabupaten Maluku Tengah, Pulau Seram, Senin (1/6). "Burung-burung ini diselamatkan dari aksi perburuan warga yang akan dikomersialkan ke luar Maluku," kata Kepala BKSDA Maluku, Yunus Rumbara, ketika ditemui Media Indonesia, Kamis (28/5).

Yunus menagku cemasa saat ini populasi kakaktua di Maluku kian berkurang. Berdasarkan hasil survei BKSDA Maluku pada 2011, populasi kakaktua di Taman Nasional Manusela, Kabupaten Maluku Tengah, Pulau Seram, sekitar 200 ekor. Di Kepulauan Aru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat, jumlah kakaktua belum diketahui pasti.

Sejumlah cara dilakukan un-



SELFIE DENGAN JAMBUL KUNING. Pengunjung ber-selfie dengan burung kakaktua jambul kuning hasil rehabilitasi biak di Taman Burung, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, Selasa (26/5). Masyarakat yang memelihara burung tersebut diharapkan dapat menyebarkan ke petugas untuk dilepasliarkan kembali.

tuk menjaga populasi, seperti sosialisasi ke warga termasuk memperjalkan mantan pemburu burung kakaktua di PRS Mashulan. "Masyarakat juga dibina

Jakarta masyarakat mulai sadar untuk mengembalikan burung kakaktua putih jambul kuning. Penyelamatan kakaktua jambul kuning menjadi program Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar. Ia optimis masyarakat akan membantu untuk melindungi satwa langka itu agar tidak punah di daerah penyebarannya.

"Ketika kita buka ke masyarakat bahwa ada persoalan (mendasar), (masyarakat diminta) kembalilah ke negeri. Ternyata tidak saja burung jambul kuning, tetapi ada pula burung nuri, orang utan, dan beruang madu. Akhirnya, pemikiran masyarakat akan berkembang atas pola ini," jelasnya saat ditemui di Kantor KLHK, Senayan, Jakarta, pertengahan pekan ini. (Hj/iba/M-4)

Jeda Him 6

Media Indonesia

Reformasi Total PSSI

Tim Transisi segera menggelar kongres luar biasa untuk membentuk kepengurusan baru PSSI.

ACHMAD MAULANA

SEPERTI pepatah, sekali layar terkembang, pantang surut ke belakang. Itulah sikap Presiden Joko Widodo terhadap pembekuan PSSI oleh Menpora Imam Nahrawi, termasuk konsekuensi mendapat sanksi dari FIFA (Federasi Sepak Bola Internasional).

“Saya pikir memang harus ada pembenahan total, reformasi total, pembenahan manajemen, pembenahan sistem. Ini bukan intervensi, loh! Kita semua ingin sepak bola kita jadi lebih baik,” tandas Presiden Jokowi di Bandara Halim Perdanakusuma, kemarin, se usai melakukan kunjungan kerja ke Sulawesi, 28-30 Mei 2015.

Presiden menegaskan sikapnya tidak berseberangan dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla. “Baik Pak Wapres maupun saya sama, pembenahan PSSI,” ujarnya.

FIFA secara resmi menjatuhkan sanksi kepada Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) karena dinilai telah melanggar Statuta FIFA (lihat grafik). Sanksi terbit setelah rapat Komite Eksekutif FIFA di Zurich, Swiss, kemarin.

“Kami menyampaikan bahwa Komite Eksekutif FIFA telah memutuskan sesuai dengan Statuta FIFA Pasal 14 ayat 1 bahwa PSSI telah disanksi dengan efek yang sesegera mungkin dan berlaku sampai PSSI dapat memenuhi Statuta FIFA Pasal 13 dan 17,” demikian seperti dikutip surat FIFA kepada PSSI yang diterima di Jakarta, kemarin.

Dalam surat yang ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke, PSSI telah dianggap melanggar Statuta FIFA Pasal 13 dan 17 dengan adanya intervensi oleh pihak luar, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Badan Olahraga Profesional Indonesia.

Akan tetapi, federasi sepak bola dunia tersebut tetap memberi kesempatan kepada timnas Indonesia U-23 untuk tetap berlaga di ajang SEA Games 2015 di Singapura.

Wapres Jusuf Kalla mengatakan persepakbolaan nasional mesti menghadapi sanksi tersebut. “Ya, kita jalani saja,” ujar JK di rumah dinas Wakil Presiden, Jakarta, kemarin.

Tim Transisi diaktifkan

Dalam menindaklanjuti sanksi pengucilan dari FIFA terhadap sepak bola Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga akan segera mengaktifkan kembali Tim Transisi yang berjumlah 13 orang dari berbagai latar belakang tersebut.

“Kini sepak bola Indonesia berada di bawah tanggung jawab pemerintah. Pengelolaan sepak bola kini dimulai dari nol kembali dan kami akan segera menyusun program pembinaan secara benar,” kata Sekretaris Kemenpora, Alfitra Salam, saat dihubungi tadi malam.

Anggota Tim Transisi Zuhairi Misrawi mengatakan pihaknya segera menyiapkan pelaksanaan kongres luar biasa (KLB) untuk membentuk kepengurusan baru PSSI. “Kepengurusan PSSI yang baru akan kita daftarkan secepatnya ke FIFA sehingga sanksi itu dapat dicabut,” ujarnya.

Mantan pemain tim nasional Ferril Hattu tidak ambil pusing dengan sanksi tersebut. “Saya berharap Menpora konsisten. Ini kesempatan kita untuk konsentrasi membenahi sistem. Orang-orang yang tidak profesional dipinggirkan saja,” ujarnya (Gnr/WIB/Sat/X-6)

maulana@mediaindonesia.com



Festival
DANAU SENTANI VIII 2015
19 - 23 JUNI 2015 | <http://sentanilakefestival.com>

TEROBOSAN RESTO-TRUK



Dijalan kota besar kini mulai ditemukan resto-truk wira-wiri mencari tempat mangkal untuk menjajakan menu-menu andalan. Kadang mereka nongkrong di halaman perkantoran, atau terselip di pelbagai acara keramaian warga. Menu lezat dimasak di atas truk (lazim disebut *food truck*), disajikan kepada para pemesan, dan hasilnya senang sama senang.

Jumlah resto-truk terus tumbuh. Dari yang semula hanya tujuh biji pada 2013, sekarang Asosiasi Food Truck Indonesia (AFTI) mencatat ada 60-an truk yang wira-wiri di Jakarta, belum termasuk di Bandung dan Bali—32 di antaranya terdaftar di AFTI.

Kehadiran *food truck* seperti jawaban bagi pengusaha yang ingin berbisnis kuliner. Harga sewa mal yang mahal dilasati dengan menyajikan makanan pada properti sendiri. Tapi menu yang ditawarkan bisa ditinggalkan: burger, taco, *sandwich*, pizza, atau makanan Korea. Semua dibuat tepat di depan mata Anda.

Terobosan ini kian disukai warga. Beberapa restoran besar pun, seperti Bakmi GM, akhirnya ikut terjun di lapangan ini. Tempo meliput langsung proses di belakang layar bagaimana para koki *food truck* bekerja, hingga saat mereka beraksi di jalanan.

Hari ini Anda ingin makan di mana?

SELENGKAPNYA BACA TOPIK HALAMAN 5-9

SANKSI FIFA

Jokowi Janjikan Reformasi Sepak Bola

PSSI akan segera bertemu Kemenpora.

JAKARTA — Sepak bola Indonesia akan absen dalam berbagai laga kompetisi skala internasional, menyusul sanksi yang dijatuhkan FIFA kemarin. Komite Eksekutif FIFA dalam sidangnya, di Zurich, Swiss, menilai pemerintah telah melakukan intervensi terhadap Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Tak ada batas waktu sanksi yang ditetapkan.

Sekretaris Jenderal PSSI Azwan Karim mengatakan sanksi ini akan berdampak pada beberapa kegiatan sepak bola nasional yang sudah diagendakan. "Seperti Piala AFF U-19, Indonesia terancam batal menjadi tuan rumah," kata Azwan, yang tengah berada di Swiss, saat dihubungi

via telepon.

Namun FIFA masih memberi kesempatan kepada tim sepak bola Indonesia untuk ikut dalam SEA Games 2015 di Singapura, Juni mendatang. "Kami yang melobi agar Indonesia tetap bisa ikut SEA Games," kata Azwan.

Menurut dia, selama di Swiss, PSSI terus berusaha melobi FIFA agar tak menjatuhkan sanksi. Namun FIFA tetap berkekuatan karena Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahravi tak kunjung mencabut surat pembekuan PSSI. "Tenggat dari FIFA sampai 29 Mei 2015, tapi sampai sekarang tidak ada pencabutan," ujar dia.

Azwan mengatakan, PSSI akan menemui pemerintah un-

tuk melaporkan keputusan FIFA itu. "Setelah sampai di Indonesia, kami akan langsung berusaha berkomunikasi dengan pemerintah," katanya.

Masalah sanksi tersebut seperti halnya tak membuat pemerintah mundur. Presiden Joko Widodo mengaku tak jadi masalah jika Indonesia harus absen dalam laga internasional. Masalah yang penting, kata Jokowi, adalah membenahan sepak bola nasional untuk menggapai prestasi internasional.

Menurut dia, prestasi sepak bola Indonesia di kancah internasional selama sepuluh tahun terakhir tak cukup menggembirakan. Dia mencontohkan peringkat Indonesia di FIFA

sejak 2012 hanya bertengger di posisi ke-156, dan malah turun menjadi ke-159 tahun ini.

"Hanya ingin ikut ajang internasional atau berprestasi di ajang internasional? Jika hanya ingin ikut ajang internasional namun selalu kalah, kebanggaan kita ada di mana?" kata dia di Halim Perdanakusuma sehabis mengadakan perjalanan dinas, kemarin.

Menurut Jokowi, saat ini sepak bola Indonesia harus direformasi secara total di bidang organisasi, sistem, dan manajemen. "Kalau pada akhirnya terjadi pembekuan, berarti memang harus ada pembenahan total, reformasi total," katanya.

● ANGGA SUKAMAWATI | IBFAN | ANTARA

Tempo

Sanksi FIFA Jokowi Janjikan Reformasi Sepak Bola

PSSI akan segera bertemu kemenpora

TEMPO, Jakarta - Sepak bola Indonesia akan absen dalam berbagai laga kompetisi skala internasional, menyusul sanksi yang dijatuhkan FIFA kemarin. Komite Eksekutif FIFA dalam sidangnya di Zurich, Swiss, menilai pemerintah telah melakukan intervensi terhadap Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Tak ada batas waktu sanksi yang ditetapkan.

Sekretaris Jenderal PSSI Azwan Karim mengatakan sanksi ini akan berdampak pada beberapa kegiatan sepak bola nasional yang sudah diagendakan. “Seperti Piala AFF U-19, Indonesia terancam batal menjadi tuan rumah,” kata Azwan, yang tengah berada di Swiss, saat dihubungi via telepon.

Namun FIFA masih memberi kesempatan kepada tim sepak bola Indonesia untuk ikut dalam SEA Games 2015 di Singapura, Juni mendatang. “Kami yang melobi agar Indonesia tetap bisa ikut SEA Games,” kata Azwan.

Menurut dia, selama di Swiss, PSSI terus berusaha melobi FIFA agar tak menjatuhkan sanksi. Namun FIFA tetap berkukuh karena Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi tak kunjung mencabut surat pembekuan PSSI. “Tenggat dari FIFA sampai 29 Mei 2015, tapi sampai sekarang tidak ada pencabutan,” ujar dia.

Azwan mengatakan, PSSI akan menemui pemerintah untuk melaporkan keputusan FIFA itu. “Setelah sampai di Indonesia, kami akan langsung berusaha berkomunikasi dengan pemerintah,” katanya.

Masalah sanksi tersebut sepertinya tak membuat pemerintah mundur. Presiden Joko Widodo mengaku tak jadi masalah jika Indonesia harus absen dalam laga internasional. Masalah yang penting, kata Jokowi, adalah pembenahan sepak bola nasional untuk menggapai prestasi internasional.

Menurut dia, prestasi sepak bola Indonesia di kancah internasional selama sepuluh tahun terakhir tak cukup menggembirakan. Dia mencontohkan peringkat Indonesia di FIFA sejak 2012 hanya bertengger di posisi ke-156, dan malah turun menjadi ke-159 tahun ini.

“Hanya ingin ikut ajang internasional atau berprestasi di ajang internasional? Jika hanya ingin ikut ajang internasional namun selalu kalah, kebanggaan kita ada di mana?” kata dia di Halim Perdanakusuma sehabis mengadakan perjalanan dinas, kemarin.

Menurut Jokowi, saat ini sepak bola Indonesia harus direformasi secara total di bidang organisasi, sistem, dan manajemen. “Kalau pada akhirnya terjadi pembekuan, berarti memang harus ada pembenahan total, reformasi total,” katanya.

**Soca: Dhiyandra
Natalegawa** HAL 7

**Aksen: Kain Indonesia
untuk Pria Masa Kini** HAL 8

**Perjalanan: Menikmati Alam
Liar Gunung Kinabalu** HAL 25

Momentum Perbaikan Sepak Bola Nasional

Pesimisme Sambut Kemenangan Sepp Blatter

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Joko Widodo menyatakan, pembekuan terhadap PSSI oleh induk organisasi sepak bola dunia, FIFA, seyogyanya disikapi dengan keharusan membenahi dan mereformasi secara total organisasi sepak bola Indonesia itu dari sisi sistem dan manajemen.

Indonesia dijajah sanksi larangan berkiprah di laga internasional oleh FIFA, Sabtu (30/5). Sanksi bagi Indonesia tertuang dalam surat yang ditandatangani Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke. Keputusan mengukuhkan Indonesia diambil dalam rapat Komite Eksekutif FIFA, Sabtu, di Zurich, Swiss. Mereka menilai, pemerintah, melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga, telah menampangi urusan internal PSSI. Mereka demikian, tim sepak bola Indonesia tetap diizinkan FIFA mengikuti SEA Games Singapura 2015 hingga bulan.

lakuan adalah sebuah pembekuan total. Pembekuan total. Dari pada itu, ya, kan cuma punya prestasi seperti itu terus se-pengang masa, ujar Jokowi men-jawab pertanyaan wartawan di Pangkajene Uluera Halim Perdikumbe, Jakarta, Sabtu petang, soal melakukan kunjungan kerja di wilayah Sulawesi.

Jokowi mengatakan, pemerintah menginginkan perubahan total di tubuh PSSI. Artinya, reformasi total, pembekuan organisasi, pembekuan sistem, pembekuan manajemen, semuanya. Di tingkat pemain juga lihat bagus, grees-graes individu bagus. Namun, di level ini harus ada pembekuan, katanya.

Jokowi mengungkapkan bahwa baik dirinya maupun Wakil Presiden Jusuf Kalla sama-sama memiliki keinginan untuk membenahi PSSI. "Semua sebentar-sebentar adalah sebuah pembekuan total. Pembekuan total. Dari pada itu, ya, kan cuma punya prestasi seperti itu terus se-pengang masa, ujar Jokowi men-jawab pertanyaan wartawan di Pangkajene Uluera Halim Perdikumbe, Jakarta, Sabtu petang, soal melakukan kunjungan kerja di wilayah Sulawesi.



Wakil Presiden Jusuf Kalla menjadi saksi atas salah khusus antara Partai Golkar hasil Musyawarah Nasional (Munas) Bali Aburial Iakme (bacaan) dan Partai Golkar hasil Munas Jakarta Agung Laksono. Iakme digelar di rumah dinas Wakil Presiden, Jalan Djonggong, Jakarta, Sabtu (30/5). Agung dan Aburial menandatangani kesepakatan salah menghadapi pilkada serentak pada 9 Desember 2015.

SANKSI FIFA TERHADAP INDONESIA BARU AKAN DICABUT APABILA

1. Komite Eksekutif PSSI berhenti mematuhi keputusan FIFA sebagai organisasi sepak bola internasional dan tidak mematuhi nilai-nilai sepak bola internasional.
2. Tim sepak bola nasional Indonesia dibentuk secara sah sesuai dengan peraturan PSSI.
3. Tim sepak bola nasional Indonesia dibentuk secara sah sesuai dengan peraturan PSSI.
4. Semua tim yang bersaing di kompetisi sepak bola internasional mengikuti peraturan PSSI.

PARTAI POLITIK Elite Partai Golkar Bersatu Hadapi Pilkada

JAKARTA, KOMPAS — Elite Partai Golkar pendukung Aburial Iakme dan Agung Laksono sepakat mengajukan jenjang politik kepengurusan ganda demi menghadapi pemilihan umum kepala daerah serentak 9 Desember 2015. Yoda kuba menandatangani kesepakatan salah terhadap yang ditinjau Wakil Presiden Jusuf Kalla di Jakarta, Sabtu (30/5) sore.

Ketua Umum DPP Partai Golkar hasil Musyawarah Nasional Bali Aburial Iakme dan Sekretaris Jenderal Idrus Marham

bersama Ketua Umum DPP Partai Golkar Yerry Muna Jakarta Agung Laksono dan Sekjen Zaimuddin Amali menandatangani kesepakatan salah tersebut. Kalla dan sejumlah kader Partai Golkar, antara lain Yerry Muna, Ade Komaruddin, Nurul Arifin, Firman Soebagyo, Theo L Samudra, Ariangga Hartono, MS Hidayat, dan Mety Laksono, menyatakan proses penting yang diharapkan membuka lebih lebar pintu salah dire partai politik teratas di Indonesia ini.

Kalla duduk dipe Aburial dan Agung di meja bundar terdapat di pendapa belakang rumah

♦ Jelajah Sepeda Papua

Rumah sekaligus sangkar batik Port Numbay milik Jimmy Hendrick Afari di Distrik Abepura, Kabupaten Jayapura, Papua, ramai oleh kaum mama, Jumat (24/5). Mereka berantusias menyambut UMUM/HAL 15

♦ Pusaka Leluhur

Pemain film Prima Nustion rajin menggunakan pusaka leluhur yang sarat cerita. Dia juga belajar membaca debara debara. Penyanyi Lata Karmela juga kembali belajar tari Bali. Presiden Suci Perapi selagi mengambil ajaran dari tembang macapat: NAMA & PERISTIAWA/HAL 16

SENI RAKYAT Denting Piring di Kearifan Tradisi

Padi, susu, dan silet. Tiga hal yang selalu mewarnai kehidupan orang Minang. Padi adalah sumber hidup. Susu wahana untuk menempa diri, memperkaya batin, dan mandiri. Siletlah kemudian yang membuat mereka membuat mereka berempati.

OLEH PUTU RAMAR ARCANA & MOHAMMAD HILMI PAIG

Kalau kermalamannya di tengah sawah, selalu membaca zikir atau salah di atas kepala. Kedua tangannya menentang alat-alat yang mereka pakai untuk bertani. Dalam malam gulita, zikirlah memberi mereka arah untuk menanti pematang. Ajaran itu demikian jarang dimaukan. Ada ayair berbunga "Botong-botong padi itu ingunan. Jang dan lekat-pag tumbuloge. Bala-bala yang kito arot-padi perang klang-pagi. Kalo tak lagi jering



Aksi akrobatik Syahrial (47) dan kakak kandungnya, Animar (50), dalam tarian pingpong zulo di Padang Panjang, Sumatera Barat.

Come and Experience The 1st & Biggest Beach Playground in Town!

Tibeco, Central Park, Jakarta

Guest Stars:

- Project Pop
- NALF
- Orbita (Orbita 1 Remix)

6-7 June 2015
10am - 6pm WIB

- Happy Beach,
- Happy Zoo,
- Kite Decorating

GRATIS 1 tiket Masuk dengan menunjukkan 2 kotak LACTOGEN 3 / LACTOGEN 4 Aktivitas pada saat acara berlangsung.

Tiket juga dapat dibeli di www.rejakerak.com
1 tiket berlaku untuk 4 orang
Info lebih lanjut hubungi: www.umaherbertibeco.com

Happy Tummy Happy Kids

Kompas

Momentum Perbaikan Sepak Bola Nasional

Pesimisme Sambut Kemenangan Sepp Blatter

Presiden Joko Widodo menyatakan, pembekuan terhadap PSSI oleh induk organisasi sepak bola dunia, FIFA, seyogianya disikapi dengan keharusan membenahi dan mereformasi secara total organisasi sepak bola Indonesia itu dari sisi sistem dan manajemen.

Indonesia dijatuhi sanksi larangan berkiprah di laga internasional oleh FIFA, Sabtu (30/5). Sanksi bagi Indonesia tertuang dalam surat yang ditandatangani Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke. Keputusan menghukum Indonesia diambil dalam rapat Komite Eksekutif FIFA, Sabtu, di Zurich, Swiss. Mereka menilai, pemerintah, melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga, telah mencampuri urusan internal PSSI. Meskipun demikian, tim sepak bola Indonesia tetap diizinkan FIFA mengikuti SEA Games Singapura 2015 hingga tuntas.

Hukuman itu berlaku bagi PSSI hingga waktu yang tidak ditentukan. FIFA baru akan mencabut sanksi dan memulihkan keanggotaan apabila Indonesia memenuhi empat syarat yang intinya PSSI kembali diberi wewenang mengelola urusannya secara independen.

Jokowi menegaskan, pemerintah ingin sepak bola Indonesia menjadi jauh lebih baik. Menurut Jokowi, selama ini tim sepak bola Indonesia terus mengikuti pertandingan tingkat internasional, tetapi tidak membawa hasil.

”Kita malu terus, kalah, kalah lagi, kalah lagi. Yang ingin kita lakukan adalah sebuah pembenahan total. Pembenahan total. Daripada kita, ya, kan cuma punya prestasi seperti itu terus sepanjang masa,” ujar Jokowi menjawab pertanyaan wartawan di Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu petang, seusai melakukan kunjungan kerja di wilayah Sulawesi.

Jokowi menegaskan, pemerintah menginginkan pembenahan total di tubuh PSSI. ”Artinya, reformasi total, pembenahan organisasi, pembenahan sistem, pembenahan

manajemen, semuanya. Di tingkat pemain saya lihat bagus, prestasi-prestasi individu bagus. Namun, di level ini harus ada pembenahan,” katanya.

Jokowi mengungkapkan bahwa baik dirinya maupun Wakil Presiden Jusuf Kalla sama-sama memiliki keinginan untuk membenahi PSSI. ”Semua sebetulnya sama, itu dalam rangka pembenahan PSSI. Jadi, baik Pak Wapres maupun saya sama, keinginannya sama, ingin pembenahan PSSI,” ujar Jokowi.

”Ini perlu saya sampaikan, coba dilihat dulu, selama 10 tahun, prestasi kita apa. Dari 2002, 2006, 2010, tidak lolos kualifikasi Asia dalam Piala Dunia. Kemudian di Piala Asia, AFC 2004 hanya sampai babak pertama, 2007 sampai babak pertama, 2011 tidak lolos kualifikasi,” ujarnya seraya membuka lembaran berisi catatan mengenai posisi PSSI dari tahun ke tahun.

Secara terpisah, manajer tim sepak bola untuk SEA Games 2015 I Gede Widiade bersyukur timnas masih diperbolehkan bermain di SEA Games. Hanya saja, ini boleh jadi merupakan penampilan terakhir timnas Indonesia di ajang internasional.

”Anak-anak sempat terpukul mentalnya sebelum berangkat ke Singapura, kemarin. Namun, mereka saya ajak *ngobrol* dua jam. Setelah itu, mereka kembali tenang. Target kami tetap juara (meraih medali emas) meski situasi kini tengah buruk,” ujar Gede kepada wartawan *Kompas*, **Emilius Caesar Alexey** dan **Yulvianus Harjono**, di Singapura.

Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi menegaskan, pencabutan keanggotaan FIFA tidak perlu ditakutkan. Itu justru menjadi kesempatan untuk membangun dunia sepak bola yang adil, terbuka, dan penuh keterlibatan semua pihak.

Dari Kongres Ke-65 FIFA di Zurich, Swiss, Jumat, Sepp Blatter terpilih kembali menjadi presiden periode 2015-2019. Itu terjadi setelah rivalnya, Pangeran Ali bin al-Hussein, mengundurkan diri menjelang pemilihan putaran kedua. Blatter menang setelah mendapatkan dukungan 133 suara, unggul 60 suara atas Ali di putaran pertama

Subuh 04:36
Zuhur 11:53
Ashar 15:14
Maghrib 17:47
Isha 19:01

JADWAL SHALAT

Surabaya 14 Mei, Yogyakarta 16 Mei, Semarang 18 Mei, Surabaya 20 Mei, Ibadra 11 Mei, Jakarta 08 Mei, Medan 12 Mei, Bandung 12 Mei

JALAN-JALAN

RAHASIA YANG TERSIMPAN DI ASIA

Hlm 4-7



AHAD

31 Mei 2015
11.00 WIB
HOMER 139/TAHUN KE23
Rp 3.500 / 50 halaman
ISSN 1560-101 X
Penerbit: MAHAKA GROUP



Press conference
30 May 2015

Indonesia Disanksi FIFA

Ini momentum untuk memperbaiki sepak bola nasional dan PSSI.

JAKARTA—Federasi Sepak Bola Dunia (FIFA), yang dalam sepekan ini di derai sanksi, meninjau kembali sanksi bagi Indonesia. Merah Putih resmi disanksi oleh FIFA yang kembali dipimpin Sepp Blatter berdasarkan surat tertanggal, Sabtu, 30 Mei 2015, yang ditandatangani oleh Sekjen FIFA, Jerome Valcke setelah rapat Executive Committee (Exco) FIFA di Zurich, Swiss, Sabtu (30/5). Sanksi itu dijatuhkan setelah FIFA mengungkapkan Indonesia bahwa anggota asosiasi, dalam hal ini PSSI, harus bebas dari intervensi pemerintah. FIFA menganggap Indonesia tidak mengindahkan liga lokal surat peringatan, masing-masing tertanggal 18 Februari, 4 Mei, dan 22 Mei. PSSI disanksi hingga batas waktu yang tidak ditentukan karena melanggar pasal 13 dan 17 statuta FIFA mengenai intervensi pemerintah.

Dalam surat itu, FIFA menyatakan bakal membuat sanksi untuk Indonesia jika PSSI menyelesaikan permasalahan tanpa adanya ikut campur pihak ketiga. Selain itu, FIFA juga meminta agar langsung jawab tim nasional dan seluruh kompetisi sepak bola Indonesia diserahkan kepada PSSI.

Anggota Tim Transisi Kementrian, Zuhairi Mirawati, menyikap dengan tenang surat ini. "Sanksi FIFA bukan akhir sepak bola nasional, tapi justru momentum untuk membenahi sepak bola nasional," kata Zuhairi Mirawati, seperti dikutip dari akun Twitter pribadinya.

Mantan pimpinan Mahkamah Konstitusi Mahfud MD menilai dijatuhkannya sanksi FIFA menjadi momentum bagi Pemerintah Indonesia untuk melakukan perbaikan pada tubuh PSSI. "Indonesia sudah kena sanksi

BEBERAPA KONSEKUENSI DARI HUKUMAN FIFA

- PSSI kehilangan hak-batasnya sebagai anggota FIFA (statuta FIFA pasal 12 ayat 1).
- Semua tim sepak bola Indonesia (tanpa soal maupun klub-klubnya) dilarang berpartisipasi dalam kompetisi dengan anggota FIFA yang lain termasuk AFC (termasuk mengikuti kompetisi regional yang diselenggarakan oleh FIFA dan AFC (statuta FIFA pasal 14 ayat 2)).
- PSSI akan kehilangan hak memperoleh hak terkuat prajurit-regan pengembalian FIFA, dan juga pelanggaran-pelanggaran, selama masa hukuman.

oleh FIFA. Manfaatkan pil pahit ini sebagai obat penyembuhan. Perbaiki segera PSSI. Setelah berea, daftar lagi ke FIFA," tulis Mahfud MD dalam jejaring sosial pribadinya, Sabtu (30/5) malam.

Sementara itu, mantan menteri pemuda dan olahraga KOMRT Day Suryo berpandangan, sanksi tersebut merupakan hal terburuk yang pernah dialami dunia sepak bola. "Tahap Air." "Ini sejarah kelam dan mimpi buruk tidak hanya bagi sepak bola Indonesia, tetapi juga dunia olahraga umumnya. Secara pribadi, sebagai pihak yang sudah berusaha mempersulatkan KPSI-PSSI dua tahun lalu sangat upset," kata Roy Suryo dalam jejaring sosial pribadinya.

Kakecewaan muncul saat Sepp Blatter terpilih kembali menjadi presiden FIFA, Sabtu (30/5) dini hari. Blatter memperoleh suara terbanyak melampaui rivalnya, Pangeran Ali bin al-Hussein, saat putaran pertama pemilihan presiden FIFA, di Zurich,

Swiss, Jumat (29/5) waktu setempat. Asosiasi sepak bola negara Eropa sejak awal menolak Blatter kembali memimpin FIFA. Kepala Eksekutif Asosiasi Sepak Bola Australia (FAA) John Delaney mengaku kecewa atas terpilihnya kembali Sepp Blatter menjadi presiden FIFA untuk kelima kalinya. Politikus Partai Demokrat, Amerika Serikat, itu memprediksi Blatter tidak akan mampu mempertahankan masa jabatannya yang berlaku empat tahun ke depan.

"Saya tidak melihat dia bertahan empat tahun. Kami sekarang harus melihat bagaimana cara terbaik untuk dapat menggantikan kekosongan Eropa. Saya masih berpikir ini adalah awal dari akhir Sepp Blatter," ujarnya, dilansir BBC Sport, Sabtu (30/5).

Kepala Eksekutif Asosiasi Sepak Bola Scotlandia, Stewart Regan, juga mendukung pernyataan Delaney. Meski sangat kecewa atas terpilihnya Blatter, ia tidak memusuhan dengan hasil itu. Adapun pihaknya bakal segera berkonsultasi dengan UEFA terkait perubahan penting yang diperlukan dalam FIFA.

Presiden Badan Sepak Bola Eropa (UEFA) Michel Platini juga telah mengkritik Blatter. Para petinggi UEFA akan bertemu pada final Liga Champions di Berlin 6 Juni mendatang untuk membahas rencana mengenai masa depan sepak bola.

Ketua Federasi Sepak Bola Inggris (FA) Greg Dyke memprediksi kepemimpinan Sepp Blatter di kursi kepresidenan FIFA pada periode kali ini tidak akan bertahan lama. Dyke menyebut ia akan sangat terkejut jika dua tahun ke depan Blatter masih memimpin induk sepak bola dunia itu.

"Ini adalah awal dari proses, bukan akhir. Ide Blatter reformasi FIFA jelas diragukan. Saya akan sangat terkejut jika dia masih dalam pekerjaan ini (presiden FIFA) dalam waktu dua tahun ke depan," terang Dyke, Sabtu (30/5). ■ [@diponegoro](#) / [facebook](#)

Pelunasan BPIH Dimulai Senin

JAKARTA—Pelunasan tahap satu biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) regulasi akan dimulai Senin (1/6). Calon jamaah haji dapat melunasi biaya haji tersebut setiap hari kerja di bank yang telah ditunjuk oleh pemerintah hingga 30 Juni 2015.

Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Abdul Djamil mengatakan, jamaah yang telah memiliki nomor porsi dan berangkat tahun ini dapat melakukan pelunasan tahap satu hingga akhir Juni mendatang. "Presiden telah menetapkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 64 Tahun 2015 dan telah diikuti dengan penelakan Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2015 sehingga jamaah dapat segera melakukan pelunasan," ujar Abdul Djamil saat menggelar jumpa pers di kantor Kementerian Agama, Jakarta, Sabtu (30/5).

Abdul Djamil menjelaskan, pelunasan BPIH regulasi dapat dilakukan di bank penerima sekoran (BPS) BPIH di masing-masing provinsi yang berjumlah 17, di antaranya Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Permata Syariah, Mega Syariah, dan Bank Jajeng Syariah.

Jamaah dapat melakukan pelunasan dengan mata uang dolar Amerika Serikat atau mata uang rupiah sesuai kurs jual Bank Indonesia. Jika pada tahap satu masih terapat jamaah yang belum melunasi BPIH-nya maka Kementerian Agama akan membuka pelunasan tahap kedua yang akan dimulai dari tanggal 7-13 Juli 2015.

Ia menambahkan, besaran BPIH di 12 embarkasi berbeda-beda. Perbedaan besaran BPIH per embarkasi sebagaimana diatur dalam Perpres 64 Tahun 2015 adalah karena jarak tempuh masing-masing provinsi ke Arab Saudi berbeda-beda. Embarkasi Aceh 2.401 dolar AS, Embarkasi Medan 2.404 dolar AS, Embarkasi Batam 2.558 dolar AS, Embarkasi Padang 2.581 dolar AS, Embarkasi Palembang 2.823 dolar AS, Embarkasi Jakarta 2.828 dolar AS, Embarkasi Solo 2.789 dolar AS, Embarkasi Surabaya 2.801 dolar AS, Embarkasi

Ical-Agung Islah Terbatas

Desy Suciati Saputri

JAKARTA—Bencana ialah di tubuh Partai Golkar akhirnya terwujud. Kedua kubu Partai Golkar yang berteles kini resmi ialah dengan menandatangani kesepakatan yang disaksikan Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Kesepakatan ialah Partai Golkar ini dilakukan di rumah dinas Wakil Presiden Jusuf Kalla di kawasan Menteng, Jakarta, Sabtu (30/5). Ketua umum Partai Golkar versi Bali, Aburizal Bakrie (Ical), serta ketua umum Partai Golkar versi Ancol, Agung Laksono, menandatangani kesepakatan di hadapan para kader Partai Golkar lainnya.

Wakil Presiden Jusuf Kalla me-

nyatakan, ialah ini dilakukan agar Partai Golkar dapat mengikuti pilkada serentak pada 2015. "Kita hadir untuk menyelamatkan langkah kita, bagaimana kita berma-ma-ma dapat dan tetap mengangkat pemimpin daerah dan Golkar yang dapat ikut pilkada tahun ini," kata Kalla saat memberikan sambutan.

Kalla menjelaskan, proses kesepakatan ialah disepakati melalui sejumlah pertemuan. Sebelumnya, Kalla juga telah bertemu dengan koalisi maupun Agungus mencaapi kesepakatan ialah mengabdikan pilkada.

Kesepakatan ialah pilkada tersebut berisi empat poin, yakni sepakat untuk mendahulukan Partai Golkar ke depan sehingga ada calon kepala daerah dalam pilkada

serentak. Kedua, sepakat membentuk tim penjurangan bersama di daerah-daerah. Ketiga, calon yang diujikan harus memenuhi kriteria yang disepakati bersama. Keempat, usulan dari Partai Golkar tersebut ditandatangani oleh DPP yang diakui KPU.

Kesepakatan ini ditandatangani Aburizal Bakrie, Agung Laksono, Jirun Marham, dan Zainuddin Amidi. Sementara, JK menjadi saksi penandatanganan kesepakatan.

Dalam pertemuan ini, turut hadir Yandi Rawani, Priyo Budi Santoso, Ade Komarudin, Nurul Arifin, Theo L. Sembaga, dan Jurlangga Hartarto.

Pengamat politik dari Charita Politika, Yonarta Wijaya, menilai,



Wakil Menteri Ketua umum Golkar Jusuf Kalla (tengah), ketua umum Partai Golkar versi muna Bali, Aburizal Bakrie (kanan), dan ketua umum Golkar versi muna Ancol, Agung Laksono (kiri), berjabat tangan bersama saat menandatangani ialah terbelas, di rumah dinas Wakil Presiden, Jakarta, Sabtu (30/5).

Republika

Indonesia Disanksi FIFA

Ini momentum untuk memperbaiki sepak bola nasional dan PSSI

REPUBLIKA. JAKARTA--Federasi Sepak Bola Dunia (FIFA), yang dalam sepekan ini didera skandal, menjatuhkan sanksi bagi Indonesia. Merah Putih resmi disanksi oleh FIFA yang kembali dipimpin Sepp Blatter berda sarkan surat tertanggal, Sabtu, 30 Mei 2015, yang ditandatangani oleh Sekjen FIFA Jerome Valcke setelah rapat Executive Committee (Exco) FIFA di Zurich, Swiss, Sabtu (30/5).

Sanksi itu dijatuhkan setelah FIFA mengingatkan Indonesia bahwa anggota asosiasi, dalam hal ini PSSI, harus bebas dari intervensi pemerintah. FIFA menganggap Indonesia tidak mengindahkan tiga kali surat peringatan, masing-masing tertanggal 18 Februari, 4 Mei, dan 22 Mei. PSSI di sanksi hingga batas waktu yang tidak ditentukan karena melanggar pasal 13 dan 17 statuta FIFA mengenai intervensi pemerintah.

Dalam surat itu, FIFA menyatakan bakal mencabut sanksi untuk Indonesia jika PSSI menyelesaikan permasalahan tanpa ada nya ikut campur pihak ketiga. Selain itu, FIFA juga meminta agar tanggung jawab tim nasional dan seluruh kompetisi sepak bola Indonesia diserahkan kepada PSSI.

Anggota Tim Transisi Kemenpora, Zuhairi Misrawi, menyikapi dengan tenang turunnya sanksi resmi FIFA. "Sanksi FIFA bukan akhir sepak bola nasional, tapi justru momentum untuk membenahi sepak bola nasional," kata Zuhairi Misrawi, seperti dikutip dari akun Twitter pribadinya.

Mantan pimpinan Mahkamah Konstitusi Mahfud MD menilai dijatuhkannya sanksi FIFA menjadi momentum bagi Pemerintah Indonesia untuk melakukan perbaikan pada tubuh PSSI. "Indonesia sudah kena banned oleh FIFA. Manfaatkan pil pahit ini sebagai obat penyembuh. Perbaiki segera PSSI. Setelah beres, daftar lagi ke FIFA," tulis Mahfud MD dalam jejaring sosial pribadinya, Sabtu (30/5) malam.

Sementara itu, Mantan menteri pemuda dan olahraga KMRT Roy Suryo berpendapat,

sanksi tersebut merupakan hal terburuk yang pernah dialami dunia sepak bola Tanah Air. "Ini sejarah kelam dan mimpi buruk tidak hanya bagi sepak bola Indonesia, tetapi juga dunia olahraga umumnya. Secara pribadi, sebagai pihak yang sudah berusaha mempersatukan KPSI-PSSI dua tahun lalu sangat upset," kata Roy Suryo dalam jejaring sosial pribadinya.

Blatter terpilih kembali
Kekecewaan muncul saat Sepp Blatter terpilih kembali menjadi presiden FIFA, Sabtu (30/5) dini hari. Blatter memperoleh suara terbanyak melampaui rivalnya, Pangeran Ali bin al-Hussein, saat putaran pertama pemilihan presiden FIFA, di Zurich, Swiss, Jumat (29/5) waktu setempat.

Asosiasi sepak bola negara Eropa sejak awal menolak Blatter kembali memimpin FIFA. Kepala Eksekutif Asosiasi Sepak Bola Irlandia (FAI) John Delaney mengaku kecewa atas terpilihnya kembali Sepp Blatter menjadi presiden FIFA untuk kelima kalinya. Politikus Partai Demokrat, Amerika Serikat, itu memprediksi Blatter tidak akan mampu mempertahankan masa jabatannya yang berlaku empat tahun ke depan.

"Saya tidak melihat dia bertahan empat tahun. Kami sekarang harus melihat bagaimana cara terbaik untuk dapat menggunakan kekuatan Eropa. Saya masih berpikir ini adalah awal dari akhir Sepp Blatter," ujarnya, dilansir BBC Sports, Sabtu (30/5).

Kepala Eksekutif Asosiasi Sepak Bola Skotlandia Stewart Regan juga mendukung pernyataan Delaney. Meski sangat kecewa atas terpilihnya Blatter, ia tidak merasa heran dengan hasil itu. Adapun pihaknya bakal segera berkonsultasi dengan UEFA terkait perubahan penting yang diperlukan dalam FIFA.

Presiden Badan Sepak Bola Eropa (UEFA) Michel Platini juga telah mengkritik Blatter. Para petinggi UEFA akan bertemu pada final Liga Champions di Berlin 6 Juni mendatang untuk membahas rencana mengenai masa depan sepak bola.

Ketua Federasi Sepak Bola Inggris (FA) Greg Dyke memprediksi kepemimpinan Sepp Blatter di kursi kepresidenan FIFA pada periode kali ini tidak akan bertahan

lama. Dyke menyebut ia akan sangat terkejut jika dua tahun ke depan Blatter masih memimpin induk sepak bola dunia itu.

"Ini adalah awal dari proses, bukan akhir. Ide Blatter mereformasi FIFA jelas diragukan. Saya akan sangat terkejut jika dia masih dalam pekerjaan ini (presiden FIFA) dalam waktu dua tahun ke depan," terang Dyke, Sabtu (30/5).

c03/c19, **ed:** Firkah

Fansuri

BEBERAPA KONSEKUENSI DARI HUKUMAN FIFA
-PSSI kehilangan hak-haknya sebagai anggota FIFA (statuta FIFA pasal 12 ayat 1).

-Semua tim sepak bola Indonesia (tim nasional maupun klub-klubnya) dilarang berhubungan keolahragaan dengan anggota FIFA yang lain (termasuk AFC), termasuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang diselenggarakan oleh FIFA dan AFC (statuta FIFA pasal 14 ayat 3).

-PSSI dan ofisialnya tidak memperoleh hak terkait program-program pengembangan FIFA, dan juga pelatihan-pelatihan, selama masa hukuman.